

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Jasa Jakarta yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan dan telah berdiri selama lebih dari 40 tahun.

3.1.1 Profil dan Sejarah Singkat Bank Jasa Jakarta

PT Bank Jasa Jakarta didirikan di Indonesia dengan nama PT Bank Jasa Jakarta, berdasarkan Akta Notaris Hj. Soetami SH No. 51 tanggal 27 Juni 1984, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 25 tanggal 16 Oktober 1984 oleh notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6747.HT.0101.Th.84 tanggal 20 November 1984, dan diumumkan dalam Berita negara Republik Indonesia No. 10 Tambahan No. 1322 tanggal 5 Februari 1985.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 24 tanggal 26 Oktobel 2021, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi

Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0061056.AH.01.02.TAHUN 2021 Tanggal 27 Oktober 2021.

Sejak didirikan, Bank Jasa Jakarta berfokus pada penyediaan layanan perbankan umum, termasuk penghimpunan dana dan penyaluran kredit kepada masyarakat dan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM). Dalam perjalanannya, bank ini terus melakukan pengembangan sistem layanan dan peningkatan kualitas SDM untuk menjawab tantangan industri perbankan yang dinamis.

Pada tahun 2021, terjadi perubahan signifikan dalam struktur kepemilikan, dimana WeLab Sky Limited, anak perusahaan dari WeLab Grup -perusahaan teknologi Finansial (fintech) terkemuka berbasis di Hong Kong- menjadi pemegang saham pengendali Bank Jasa Jakarta. Akuisisi ini menandai langkah strategis dalam transformasi Bank Jasa Jakarta menuju bank digital.

Pasca akuisisi, Bank Jasa Jakarta menggandeng teknologi dan inovasi digital dalam pengembangan produknya. Pada tahun 2023, bank ini meluncurkan produk dan layanan digital dengan pendekatan *hybird banking* (fisik dan digital) untuk menjangkau lebih banyak nasabah, terutama generasi muda dan pelaku ekonomi digital.

Dengan dukungan teknologi WeLab dan pengalaman lokal yang kuat, Bank Jasa Jakarta terus bertransformasi untuk menjadi salah satu pemain utama di industri perbankan digital indonesia. Inisiatif ini juga sejalan dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mendukung percepatan digitalisasi sektor keuangan.

Saat ini, PT Bank Jasa Jakarta beroperasi sebagai bank umum yang sehat dan diawasi langsung oleh OJK serta Bank Indonesia, dengan komitmen untuk memberikan layanan keuangan inklusif dan berkelanjutan di era transformasi digital.

3.1.2 Logo PT Bank Jasa Jakarta



Sumber: <https://www.bjj.co.id/id/about-us#company-profile>

Gambar 3.1
Logo PT Bank Jasa Jakarta

3.1.3 Visi dan Misi Bank Jasa Jakarta

- **Visi:**

Mentransformasi Perbankan, Memajukan Indonesia: Visi Kami adalah untuk memimpin sebagai Bank Ritel dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) pilihan, dengan pondasi ekosistem dan fungsi integrasi yang kuat, untuk kemajuan ekonomi digital Indonesia.

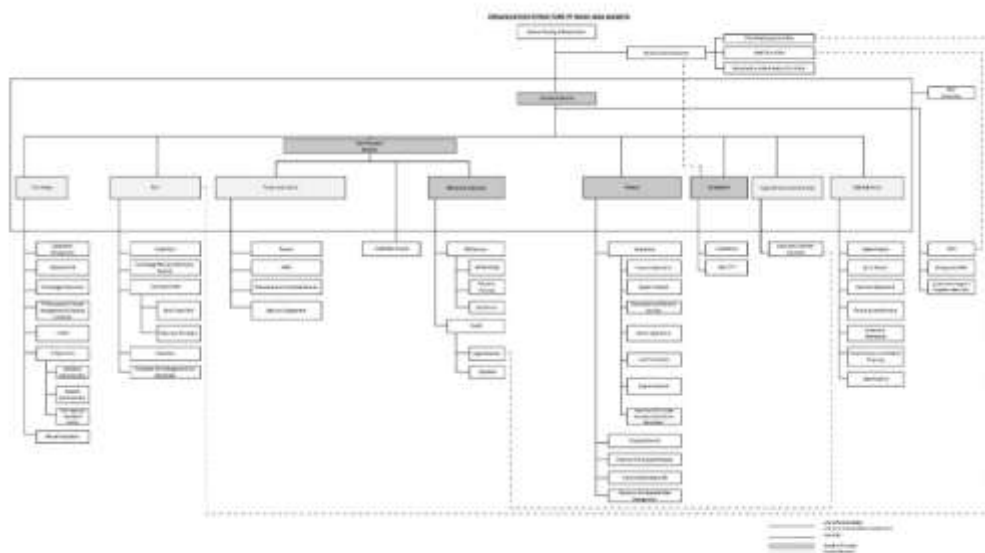
- **Misi:**

1. Menyediakan produk dan layanan perbankan digital yang intuitif dalam lingkup pendanaan, pembiayaan, serta *wealth management* yang memprioritaskan nasabah dengan teknologi yang inovatif.

2. Membantu nasabah perorangan, perusahaan dan calon pengusaha dalam mengelola bisnis dan menumbuhkan kekayaan mereka.
3. Membangun dan memelihara model bisnis yang berkelanjutan, dengan talenta lokal yang dikembangkan dengan kuat, untuk mencapai pertumbuhan bisnis dan profitabilitas yang jelas.

3.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut ini merupakan struktur organisasi PT Bank Jasa Jakarta periode 2025:



Sumber: <https://www.bjj.co.id/id/about-us#company-profile>

Gambar 3.2
Struktur Organisasi PT Bank Jasa Jakarta

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif yang bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis yang telah ada guna

memverivikasi keakuratan dan validitas hubungan antar variabel berdasarkan model atau kerangka teori yang telah ditentukan sebelumnya, dengan menggunakan data empiris (Purnawanza, et al., 2022). Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Jasa Jakarta periode 2014-2024. Taraf penelitian yang digunakan adalah taraf eksplanatori (*explanatory research*). Menurut (Sugiyono, 2021), penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan posisi variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Taraf penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka pada penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yang ada didalam hipotesis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang fokus pada analisis data numerik yang diolah dengan metode statistika. Menurut (Sugiyono, 2021), metode penelitian kuantitatif merujuk pada pendekatan yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, sementara analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif atau statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei (*survey method*). Menurut (Sugiyono, 2021) metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang

terjadi dimasa lampau atau saat ini, tentang hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis data yang dipakai adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan bank umum tahun 2014-2024. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mencatat atau mengumpulkan data yang tercantum pada laporan keuangan Bank Jasa Jakarta yang diakses melalui <https://www.bjj.co.id/id/report?category=laporan-tahunan>.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan lima variabel yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA). Terdiri dari empat variabel bebas (Independen) dan satu variabel terikat (Dependen).

Berikut adalah penjelasan dari variabel-variabel tersebut:

1. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2021) Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang

bersangkutan. *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Sukmayadi, S.E., 2020).

2. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2021) Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Terdapat beberapa variabel independen dalam penelitian ini yaitu: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X1)	Menggambarkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) menunjukkan seberapa besar modal yang dimiliki bank untuk menutup risiko atas aktiva yang dimiliki pada PT Bank Jasa Jakarta.	$\frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$	%	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Net Interest Margin</i> (NIM) (X2)	Mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif yang dimiliki pada PT Bank Jasa Jakarta.	$\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$	%	Rasio
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X3)	Mengukur efisiensi operasional bank, yaitu perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional pada PT Bank Jasa Jakarta.	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) (X4)	Menggambarkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang berasal dari dana pihak ketiga menjadi kredit pada PT Bank Jasa Jakarta.	$\frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ke Tiga}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Return On Assets</i> (ROA) (Y)	Mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki pada PT Bank Jasa Jakarta.	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk melengkapi kebutuhan data adalah dengan cara metode dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui situs

resmi PT Bank Jasa Jakarta yaitu <https://www.bjj.co.id/id/about-us#company-profile>.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sifatnya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series* atau data deret waktu dimana data yang diperoleh merupakan hasil dari suatu pengamatan rentang periode waktu tertentu. Jenis data ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya dalam waktu tertentu.

Berdasarkan sumber datanya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2021), data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Jasa Jakarta periode 2014-2024 melalui situs resmi perusahaan yaitu <https://www.bjj.co.id/id/about-us#company-profile>. Data yang diambil berupa data yang berkaitan dengan semua variabel penelitian ini, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut (Sugiyono, 2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti.

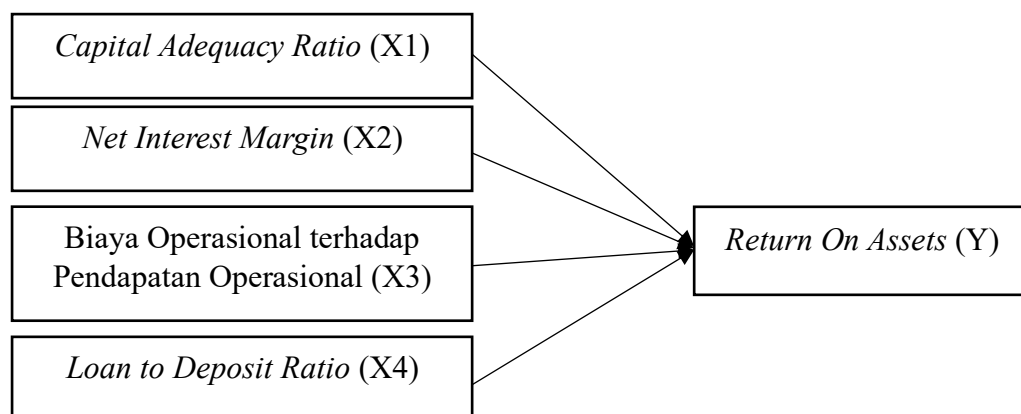
Pada penelitian ini populasi yang diambil yaitu dari tahun 2007 -2024 yang berarti 17 tahun yang terdapat di laporan keuangan tahunan PT Bank Jasa Jakarta yang diperoleh dari situs resmi PT Bank Jasa Jakarta <https://www.bjj.co.id/> .

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dari tahun 2014 – 2024 yang berarti 10 tahun dari laporan keuangan tahunan PT Bank Jasa Jakarta yang di peroleh dari situs resmi PT Bank Jasa Jakarta <https://www.bjj.co.id/id/report?category=laporan-tahunan>. Pemilihan periode ini dilakukan karena data dalam rentang tersebut tersedia secara lengkap, konsisten, dan mencerminkan kondisi kinerja keuangan bank yang relevan untuk dianalisis, khususnya dalam menelusuri fluktuasi *Return On Assets* (ROA) serta pengaruh variabel-variabel keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

3.2.4 Model penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini diambil dari hubungan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Net Interest Margin* (X2), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X3), *Loan to Deposit Ratio* (X4), dan *Return On Assets* (Y).



Gambar 3.3
Paradigma Penelitian

3.2.5 Uji Asumsi Klasik

3.2.5.1 Uji Normalitas

Uji distribusi normal atau uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data empirik yang kita dapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teoritik.

Menurut (Sobur Setiawan, S.Kep, Ns, 2019) hasil uji normalitas dapat dilihat dari:

1. Histogram
2. Uji Kolomogorov-Smirnov:

- a. Nilai signifikan, bila lebih dari 5% dikatakan berdistribusi normal.
- b. Nilai skewness atau kurtosis di bagi nilai Standard Error, tidak lebih dari 1,95 (5%), atau 2,58 (1%).

3.2.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Terjadi atau tidak terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF). Jika nilai *tolerance* rendah maka nilai VIF tinggi. Kriteria VIF adalah sebagai berikut:

- Jika nilai VIF > 10 maka multikolinearitas.
- Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.2.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan Homokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas.

Menurut (Ce Gunawan, 2019), terdapat tiga metode untuk melakukan uji ini diantaranya:

- Metode korelasi Sperman's rho
- Metode Grafik
- Metode Uji Glejser

3.2.5.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala autokorelasi dapat dilakukan pengujian dengan *Durbin Watson* dan *Run Test*. Dalam uji *Durbin Watson* atau uji d , nilai d memiliki batas 0 sampai dengan 4, dan juga memiliki batas bawah dL dan juga batas atas du .

Tabel 3.2
Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dL \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tolak	$Du < d < 4 - du$

Dalam penelitian ini digunakan uji *Run Test*. Uji *Run Test* digunakan untuk mengetahui apakah residual terjadi secara random atau tidak. Ketentuan untuk mengetahui gejala autokorelasi dengan menggunakan *Run Test* dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka data yang diuji dalam penelitian tidak terdapat masalah autokorelasi.
2. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka data yang diuji dalam penelitian terdapat masalah autokorelasi.

3.2.5.5 Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji syarat yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis berkaitan dengan masalah hubungan atau prediksi/pengaruh/regresi. Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Jika ada hubungan antara dua variabel yang belum diketahui apakah linear atau tidak, uji linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan adjustment bahwa hubungan tersebut bersifat linear atau tidak (Setya Budi et al., 2024). Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang di indentifikasikan secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada.

3.2.6 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian apakah variabel bebas (*Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)) berpengaruh terhadap variabel terikat (*Return On Assets* (ROA)), baik secara simultan maupun secara parsial. Pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS 20 untuk pengolahan data. Berikut ini adalah analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

3.2.6.1 Analisis Rasio Keuangan

Teknik analisis data dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dan mengamati pergerakan rasio keuangan yang dimiliki. Untuk mengetahui “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Jasa Jakarta maka teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan membandingkan laporan data keuangan sepuluh tahun terakhir. Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rumus untuk menghitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

2. *Net Interest Margin* (NIM)

Rumus untuk menghitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rumus untuk menghitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Rumus untuk menghitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ke Tiga}} \times 100\%$$

5. *Return On Assets* (ROA)

Rumus untuk menghitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3.2.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk memprediksi atau meramalkan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas, analisis regresi berganda adalah teknik analisis yang digunakan untuk menetapkan hubungan kausalitas atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dan variabel terikat (Andi Asari, et al., 2023). Menurut (Sugiyono, 2021) analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya) jadi analisis regresi linier berganda dilakukan apabila terdapat minimal dua atau lebih variabel independen. Persamaan umum regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Return On Assets*

X_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

α = Konstanta

X_2 = *Net Interest Margin* (NIM)

β_1 = Koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio*

X_3 = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

β_2 = Koefisien regresi *Net Interest Margin*

X_4 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

β_3 = Koefisien regresi Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional
 β_4 = Koefisien regresi *Loan to Deposit Ratio*
 e = Standar Error

3.2.6.2.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) dalam regresi linier berganda merupakan ukuran keterwakilan variabel terikat oleh variabel bebas atau sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai R^2 yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai R^2 berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Rumus koefisien determinasi menurut (Ghozali, 2011) adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \cdot 100\%$$

Keterangan:

Kd= Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

3.2.6.2.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini perlu digunakan analisis regresi melalui uji F maupun uji t. Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a) Uji Kesesuaian Model (Uji F)

$H_0 : S^2_{regresi} = S^2_{regresi}$ Model dinyatakan tidak layak untuk digunakan dalam penelitian. Hal ini karena menunjukkan tidak ada perbedaan secara keseluruhan terhadap model regresi.

$H_a : S^2_{regresi} \neq S^2_{regresi}$ Model dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian. Hal ini karena terdapat perbedaan secara keseluruhan terhadap model regresi.

b) Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

$H_{01} : b_1 = 0$ Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Jasa Jakarta.

$H_{a1} : b_1 \neq 0$ Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Jasa Jakarta.

$H_{02} : b_2 = 0$ Secara parsial *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Jasa Jakarta.

$H_{a2} : b_2 \neq 0$ Secara parsial *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Jasa Jakarta.

$H_{03} : b_3 = 0$ Secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Jasa Jakarta.

- $H_{a3} : b_3 \neq 0$ Secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Jasa Jakarta.
- $H_{04} : b_4 = 0$ Secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Jasa Jakarta.
- $H_{a4} : b_4 \neq 0$ Secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Jasa Jakarta.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%. Yang berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas 95% korelasi, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikan sebesar 5%.

3. Uji Signifikansi

a) Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F berfungsi untuk menentukan apakah model regresi tersebut layak atau tidak. Layak menunjukkan bahwa model regresi yang ada dapat digunakan untuk menguraikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam tabel ANOVA, model regresi dinyatakan layak apabila nilai F hitung berada di bawah 0,05.

b) Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2011), uji t berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara individual.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji $t < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c) Kriteria keputusan

- Uji Kesesuaian Model (Uji F)
 - Jika signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.
 - Jika signifikansi $F \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.
- Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)
 - Jika signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.
 - Jika signifikansi $t \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

4. Kriteria Kesimpulan

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan apakah hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima atau di tolak. Dan alat hitung yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 20 agar perhitungan yang diperoleh lebih akurat.